

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi nilai tukar rupiah pada dollar dan *Korea Composite Stock Price Index*(KOSPI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi 95% membuktikan bahwa secara parsial menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara fluktuasi nilai tukar rupiah pada dollar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi 95% juga membuktikan bahwa *Korea Composite Stock Price Index* (KOSPI) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Secara simultan (bersama-sama), fluktuasi nilai tukar rupiah pada dollar dan *Korea Composite Stock Price Index* (KOSPI) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

## 1.2.Saran

### 1. Bagi Investor

Berdasarkan penelitian ini, investor sebaiknya memperhatikan fluktuasi nilai tukar rupiah pada dollar dan *Korea Composite Stock Price Index* (KOSPI) karena fluktuasi nilai tukar rupiah pada dollar dan *Korea Composite Stock Price Index* (KOSPI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

### 2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, khususnya otoritas Bank Central (BI) sebaiknya memperhatikan kestabilan nilai tukar rupiah pada dollar karena walaupun tidak signifikan akan tetapi fluktuasi nilai tukar rupiah bisa mempengaruhi perekonomian Indonesia, khususnya pasar modal. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang terbentuk.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian relevan, sebaiknya menambahkan variabel makro ekonomi selain nilai tukar rupiah pada dollar seperti inflasi, JUB, dan lain sebagainya dan juga menambahkan variabel indeks bursa global yang lain. Selain masalah variabel, peneliti selanjutnya juga perlu menambahkan periode penelitian dan juga melakukan analisis data yang lebih kompleks dari pada penelitian ini.